

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tanaman hias adalah jenis tanaman yang ditanam dengan tujuan untuk memperindah atau sebagai dekorasi. Di Indonesia, berbagai jenis tanaman hias sering digunakan, seperti tanaman berbunga, semak, pohon, dan lainnya. Salah satu tanaman berbunga yang sangat digemari adalah krisan (*Chrysanthemum spp.*), yang berasal dari Cina dan memiliki berbagai warna serta spesies. Tanaman ini sangat populer di Indonesia karena warnanya yang memikat, sehingga sering digunakan untuk menghiasi taman rumah dan sebagai bunga potong untuk dekorasi ruangan.

Kebutuhan akan krisan di dalam negeri mengalami peningkatan sekitar 25% setiap tahunnya, seiring dengan perbaikan kualitas hidup masyarakat (Mustajab, 2023). Tanaman krisan dibudidayakan untuk dua tujuan utama, yaitu sebagai bunga potong dan sebagai tanaman dalam pot. Krisan potong adalah jenis bunga krisan yang dibudidayakan khusus untuk dijual sebagai bunga potong, sering digunakan dalam rangkaian bunga atau dekorasi. Data produksi krisan potong di Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2022, produksi bunga krisan mencapai 323,61 juta tangkai, meskipun jumlah ini turun sebesar 5,94% dibandingkan sebelumnya (Widyawati, 2019).

Pemupukan memainkan peran penting dalam upaya meningkatkan produksi tanaman krisan. Penggunaan pupuk yang tepat sesuai dengan kandungan dan dosis yang dianjurkan diharapkan dapat memberikan hasil yang menguntungkan secara ekonomi. Oleh karena itu, tujuan dari pemupukan tidak hanya untuk meningkatkan hasil per unit luas, tetapi juga untuk memastikan efisiensi dalam penggunaan pupuk. Ini sangat penting, mengingat tingginya penggunaan pupuk oleh petani, yang dapat menimbulkan masalah seperti kekurangan unsur hara mikro, pemadatan tanah, dan pencemaran lingkungan. (Fang et al., 2023). Agar kualitas bunga krisan yang dihasilkan berkualitas tinggi, diperlukan unsur hara dan pemupukan yang tepat untuk memperoleh tanaman yang diinginkan.

Pertumbuhan vegetatif yang optimal dapat mempercepat proses metabolisme, terutama dalam fotosintesis. Peningkatan proses metabolisme pada fase vegetatif

akan memberikan dampak positif pada fase generatif tanaman. Di antara berbagai unsur hara, fosfor (P) dan kalium (K) memegang peran penting dalam fase vegetatif menjelang generatif karena dapat mencegah pertumbuhan vegetatif yang berlebihan. Kandungan P dan K yang tinggi dapat meningkatkan kualitas bunga, menjadikannya lebih padat dan tahan lama, serta mengurangi risiko kerontokan bunga. (Wuryaningsih, S., K. Budiarto, 2007).

Input pupuk K sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman serta kualitas bunga krisan. Dari observasi awal, keseragaman waktu keluar bunga dan warna bunga krisan sering kali menjadi permasalahan di lapangan. Hal ini dapat menghambat proses panen secara efektif dan mempengaruhi nilai jual tanaman. (Vachhani, 1996) melaporkan bahwa pemberian pupuk kalium (K) dapat meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman. Selain itu, (Vidigal, S. M., P. R. G. Pereira, 2002) mengungkapkan bahwa pertumbuhan krisan mengalami peningkatan secara bertahap seiring dengan peningkatan jumlah pupuk K yang diberikan

Menurut pengamatan terbaru oleh Puspitasari (2023), tantangan utama dalam pengembangan budidaya tanaman krisan untuk produksi bunga meliputi kualitas bunga dan durasi panen. Untuk mencari solusi terhadap masalah ini, penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh pupuk kalium (K) terhadap pertumbuhan dan kualitas bunga krisan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh perbandingan pupuk  $KNO_3$  dan MKP terhadap pertumbuhan tanaman krisan potong?
2. Bagaimana pengaruh perbandingan pupuk  $KNO_3$  dan MKP terhadap Kualitas Bunga krisan potong?

## **1.3. Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk  $KNO_3$  dan MKP terhadap pertumbuhan tanaman krisan potong
2. Untuk mengetahui pengaruh Pemberian pupuk  $KNO_3$  dan MKP terhadap Kualitas Bunga krisan potong

#### **1.4. Manfaat**

1. Sebagai acuan untuk menambah wawasan dan informasi mengenai jenis pupuk yang tepat yang nantinya dapat diterapkan oleh petani krisan potong.
2. Bagi peneliti sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian mengenai penggunaan berbagai macam jenis pupuk K terhadap pertumbuhan dan kualitas bunga krisan potong.

#### **1.5. Hipotesis**

- H0 : Pemberian pupuk  $\text{KNO}_3$  dan MKP tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan kualitas bunga krisan potong.
- H1 : Pemberian pupuk  $\text{KNO}_3$  dan MKP berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan kualitas bunga krisan potong.

